



JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME

PROGRAMA MONITORIZASAUN BA SISTEMA JUDISIÁRIU

*Siaran Pers
Distrik Viqueque
11 Agustus 2014*

Pelajar Sekolah Negeri IV September Viqueque meminta pemerintah melakukan sosialisasi terhadap UU Anti Kekerasan Dalam Rumah Tangga

Pada tanggal 7 Agustus 2014, *Judicial System Monitoring Program (JSMP)* melalui Unit Peneliti Hukum dan Hubungan Masyarakat, memberikan pelatihan kepada para pelajar di Sekolah Negeri IV September, di Distrik Viqueque.

Kegiatan ini bertujuan untuk memasyarakatkan informasi hukum terutama membantu para pelajar untuk memperoleh informasi dasar mengenai bagaimana melakukan pengaduan dan menyampaikan laporan menurut sistem peradilan formal yang berlaku di Timor Leste.

Para pelajar yang turut ambil bagian dalam pelatihan tersebut sebanyak 30 orang, yang terdiri dari laki-laki 15 orang dan perempuan 15 orang.

Materi yang didiskusikan dalam pelatihan tersebut terkait proses peradilan formal yang mencakup masalah hak-hak asasi manusia, hukum pidana, dan hukum acara pidana yang berlaku di Timor Leste, klasifikasi jenis-jenis tindak pidana menurut hukum yang berlaku, termasuk bagaimana mengakses sistem hukum formal.

“Pelatihan mengenai akses terhadap sistem peradilan formal merupakan komitmen JSMP untuk membantu masyarakat melalui para pelajar memiliki pemahaman dasar mengenai bagaimana memproses kasus mereka melalui sistem peradilan formal,” kata Direktur Eksekutif JSMP, Luis de Oliveira Sampaio.

Wakil Direktur Sekolah Menengah Umum No. IV September Viqueque, Verissimo Márques da Silva, dalam sambutannya menghimbau kepada para muridnya sebagai wakil yang ditunjuk untuk mewakili sekolah mereka, merupakan sebuah kepercayaan yang diberikan kepada mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini dan menempatkan kegiatan ini sebagai prioritas penting.

Bpk. Márques menekankan bahwa masalah keadilan adalah sebuah masalah yang penting dan sebagai faktor penentu, apabila tidak ada keadilan maka tidak akan ada perdamaian dan jika tidak ada perdamaian maka tidak akan ada pembangunan.

Selain itu, menurutnya, kegiatan seperti ini sangat penting bagi para pelajar, agar mereka dapat memiliki pengetahuan mengenai proses hukum, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi dalam rangka meningkatkan kesadaran publik mengenai bagaimana memproses sebuah kasus menurut hukum formal.

Oleh karena itu, diharapkan kepada para muridnya untuk tidak mengabaikan

kesempatan penting ini, karena kesempatan seperti ini tidak akan datang dua kali.

Dalam sesi tanya jawab, para pelajar semua aktif menyampaikan pertanyaan dan keprihatinan mereka, terutama mempersoalkan jumlah kasus kekerasan domestik yang terus meningkat di semua tempat. Menurut hemat mereka bahwa sebelum UU Anti Kekerasan dalam Rumah Tangga diberlakukan, jumlah kasus kekerasan dalam rumah tangga menurun. Akan tetapi setelah undang-undang tersebut diberlakukan, jumlah kasus kekerasan dalam rumah tangga justru bertambah banyak.

Sehubungan dengan keprihatinan tersebut, para fasilitator JSMP menjelaskan bahwa situasi ini menunjukkan signal positif dalam penerapan UU Anti Kekerasan dalam Rumah Tangga. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat terutama para korban mulai sadar bahwa kekerasan dalam rumah tangga merupakan kejahatan umum, dan para korban mempunyai hak untuk mendapatkan perlindungan dari Negara melalui kebijakan legislatif seperti UU Anti Kekerasan dalam Rumah Tangga dan undang-undang lainnya.

Setelah mendapatkan penjelasan dari JSMP, mereka baru mendapatkan informasi yang benar mengenai situasi ini. Mereka merekomendasikan kepada JSMP untuk melanjutkan kegiatan pelatihan yang sama di sekolah mereka karena pelatihan selama satu hari tidak cukup untuk memahami dengan baik mengenai isu-isu tersebut. Para pelajar ini juga meminta kepada pemerintah untuk melakukan sosialisasi secara regular kepada masyarakat agar memahami dengan baik produk hukum baru yang diterbitkan dan tidak mencitapkan kebigungan terhadap masyarakat.

Pelatihan ini ditutup dengan menyerahkan publikasi JSMP seperti siaran pers, ringkasan kasus dan brosur mengenai peranan para aktor peradilan.

Kegiatan pelatihan ini terlaksana karena dukungan dana dari The Asia Foundation melalui AUSAID.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Luis de Oliveira Sampaio
Direktur eksekutif JSMP
Alamat e-mail: luis@jsmp.minihub.org
info@jsmp.minihub.org
Telefone: 3323883 | 77295795
Website: www.jsmp.tl
Face book: www.facebook.com/timorleste.jsmp